

# Pelatihan Pengelolaan Keuangan Berbasis Teknologi Informasi Bagi UMKM di Desa Margodadi

Bernadhita H. S. Utami<sup>1)\*</sup>, Miswan Gumanti<sup>2)</sup>, Novi A. K. Dewi<sup>3)</sup>, Adi P. Nanda<sup>4)</sup>, Sariyah Astuti<sup>5)</sup>, Yoeyong Rahsel<sup>6)</sup>, Yoga A. Pratama<sup>7)</sup>

<sup>1),2),3),4),5),6),7)</sup>STMIK Pringsewu

Jl. Wismarini No. 09, Pringsewu, Lampung

<sup>1)</sup>[ind.indri1245@gmail.com](mailto:ind.indri1245@gmail.com)

Jejak artikel:

**Abstrak**

Unggah artikel 06 April 2022;  
Perbaikan 09 April 2022;  
Diterima 11 April 2022;  
Tersedia online 10 Mei 2022

Kata kunci:

Aplikasi Praktis  
Desa Margodadi  
Pengelolaan Keuangan  
Teknologi Informasi  
UMKM

Kecepatan dan ketepatan adaptasi para pelaku usaha mikro kecil menengah untuk bersaing, salah satunya ditentukan oleh kemampuan pemanfaatan teknologi dalam proses produksi, distribusi, pemasaran, maupun pengelolaan keuangan. Margodadi merupakan salah satu desa di Kecamatan Ambarawa, Kabupaten Pringsewu, Lampung memiliki kurang lebih seratus UMKM yang tercatat di Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Pringsewu. Menyadari pentingnya pengelolaan keuangan partikis menggunakan aplikasi berbasis android, maka tim pengabdian STMIK Pringsewu mengadakan pelatihan untuk membantu warga khususnya pelaku usaha mikro kecil menengah untuk mengenal, mengetahui, dan menggunakan manfaat penggunaan pengelolaan keuangan berbasis teknologi informasi dalam sistem pembukuan debit kredit. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan aplikasi pembukuan *cash flow* bagi para pelaku usaha di Desa Margodadi. Pelatihan ini berfokus pada keuangan, sehingga pelaku usaha akan diberikan penjelasan mengenai cara mengelola pendapatan, menggunakan media ataupun aplikasi gratis yang mendukung. Metode yang digunakan dalam aktivitas pengabdian ini meliputi ceramah, demo, dan diskusi untuk memantapkan pengetahuan peserta UMKM. Melalui kuisisioner yang diberikan kepada peserta, dari 92% peserta yang telah memiliki usaha, 76% di antaranya tertarik menggunakan aplikasi pengelolaan keuangan “Bukukas”.

## I. PENDAHULUAN

Perkembangan bisnis yang sangat cepat dan dinamis, menuntut para pelaku usaha untuk bergerak cepat mengikuti perkembangan zaman. Hal ini berujung agar pelaku usaha dapat mempertahankan pasar dan konsumen serta memperluas jaringan bisnis (Rinandiyana et al., 2020b). Tuntutan kemajuan teknologi dapat menjadi dua sisi mata pedang, di satu sisi dapat sangat membantu perkembangan usaha atau justru memperburuk keadaan usaha para pelaku usaha (Fitriani, 2021). Masa globalisasi dan pertumbuhan teknologi dimana keadaan seperti ini menuntut kecepatan, ketepatan serta efektifitas pasti menjadi tantangan tertentu untuk para pelaku usaha mikro kecil menengah untuk bersaing serta terus bertahan (Widiyarini, 2018). Pertumbuhan teknologi informasi yang pesat mempunyai akibat dan kemampuan yang bisa dimanfaatkan dalam meningkatkan usahanya. Beberapa hal tersebut di atas mendorong tim pengabdian yang terdiri atas dosen dan mahasiswa STMIK Pringsewu untuk mengadakan kegiatan pelatihan yang ditujukan untuk membantu warga khususnya pelaku usaha mikro kecil menengah di Desa Margodadi, Kecamatan Pringsewu, Kabupaten Pringsewu untuk mengetahui manfaat penggunaan pengelolaan keuangan berbasis teknologi informasi.

Sejalan dengan timbulnya permasalahan yang dihadapi UMKM, maka munculah sebuah *software* yang dapat diaplikasikan dengan *smartphone* berbasis android yang bernama “BukuKas” dengan mengacu pada SAK EMKM (SAK, 2018) yaitu Standar Akuntansi Keuangan–Entitas Mikro Kecil dan Menengah yang diperuntukan bagi usaha kecil menengah sehingga diharapkan dapat membantu UMKM dalam pembuatan laporan keuangan (Hidayah et al., 2021). Buku Kas adalah aplikasi keuangan berbasis *mobile*, yang dapat membantu para pelaku UMKM dalam

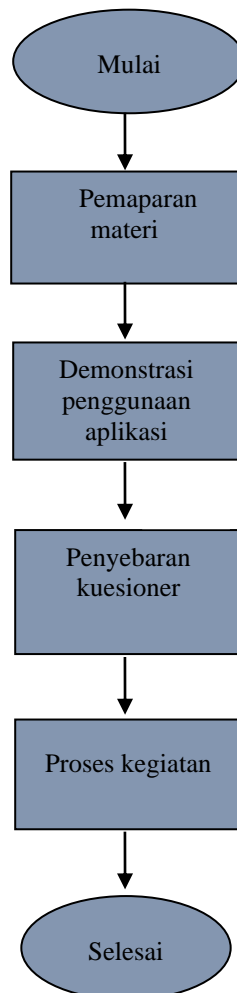
\* Corresponding author

mencatat hasil penjualan atau pemasukan, serta pengeluaran dan hutang/piutang secara digital (Febriyana, 2021). Pelaku UMKM saat ini masih belum mengetahui atau memahami manfaat dari laporan laba-rugi, laporan posisi keuangan/neraca, dan laporan perubahan modal (Wijaya et al., 2021).

Berdasarkan pengamatan terhadap pelaku usaha skala mikro dan menengah di Desa Margodadi yang umumnya masih membuat laporan keuangan serta mencatat pendapatan dan pengeluaran secara manual maka hal inilah yang mendorong tim dosen dan mahasiswa STMIK Pringsewu untuk mengadakan kegiatan pengabdian berupa pelatihan pemanfaatan aplikasi pengelolaan keuangan untuk memudahkan pencatatan transaksi usaha bagi wirausahawan dan calon wirausahawan di Desa Margodadi.

## II. METODE

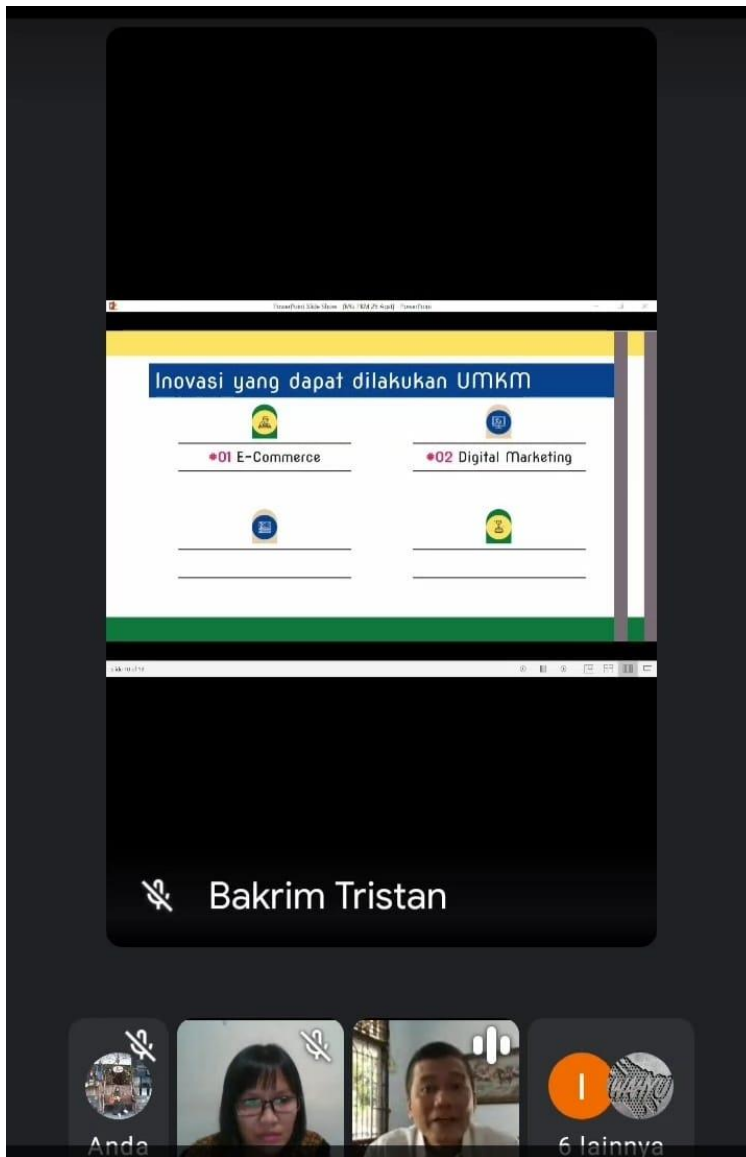
Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada Rabu, 25 Agustus 2021 yang dinisiasi oleh tim dosen dan mahasiswa STMIK Pringsewu. Objek pengabdian ini adalah para wirausahawan dan calon wirausahawan berusia 20-40 tahun yang berdomisili di Desa Margodadi, Kecamatan Pringsewu, Kabupaten Pringsewu. Penerapan aktivitas pelatihan kepada warga dilakukan dengan kombinasi beberapa metode yaitu metode ceramah, demo, dan diskusi. Metode ceramah dilakukan pada saat penyampaian materi oleh narasumber, dalam hal ini peserta menjadi pendengar dan pemerhati. Berikutnya, agar materi tentang pengelolaan keuangan yang disampaikan dapat dipahami secara utuh, maka pemateri memberikan dan menunjukkan demonstrasi penggunaan salah satu aplikasi berbasis android gratis yang dapat diperoleh di *playstore*, yaitu aplikasi “BukuKas”. Menyadari bahwa aplikasi ini masih asing, maka tim pengabdian memberikan layanan pendampingan kepada masing-masing peserta dan responsif terhadap pertanyaan ataupun kesulitan yang dihadapi. Di akhir kegiatan, tim pengabdian memberikan kuesioner kepada peserta untuk mengukur dampak dan perubahan sikap peserta terhadap pelatihan yang diberikan. Secara singkat, proses kegiatan pengabdian ini dinyatakan pada diagram alir berikut.



Gambar 1. Alur Kegiatan PKM

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Aktivitas pengabdian dalam bentuk pelatihan kepada warga ini dilaksanakan secara *blended method* yaitu kombinasi metode daring dan luring. Narasumber menyampaikan materi secara daring yang dapat disaksikan oleh para peserta melalui layar proyektor di Balai Desa Margodadi. Mahasiswa yang berperan sebagai pendamping memberikan layanan bantuan secara luring kepada masing-masing peserta dalam hal memperkenalkan dan mengunduh aplikasi “BukuKas”.



Gambar 2. Penyampaian materi secara daring

Pelatihan ini dimulai dengan sambutan ketua pelaksana, dosen pembimbing, dan Kepala Desa Margodadi. Setelah itu dilanjutkan dengan pemaparan materi yang diberikan oleh narasumber dalam bentuk presentasi kepada para peserta meliputi “Pengembangan UMKM dan Strategi pada Masa Pandemi” yang disampaikan Miswan Gumanti, M.B.A., M.M., dilanjutkan dengan materi “Trik Menjaga UMKM di Masa Pandemi” oleh Yoeyong Rahsel, M.M.



Gambar 3. Suasana kegiatan pelatihan secara luring

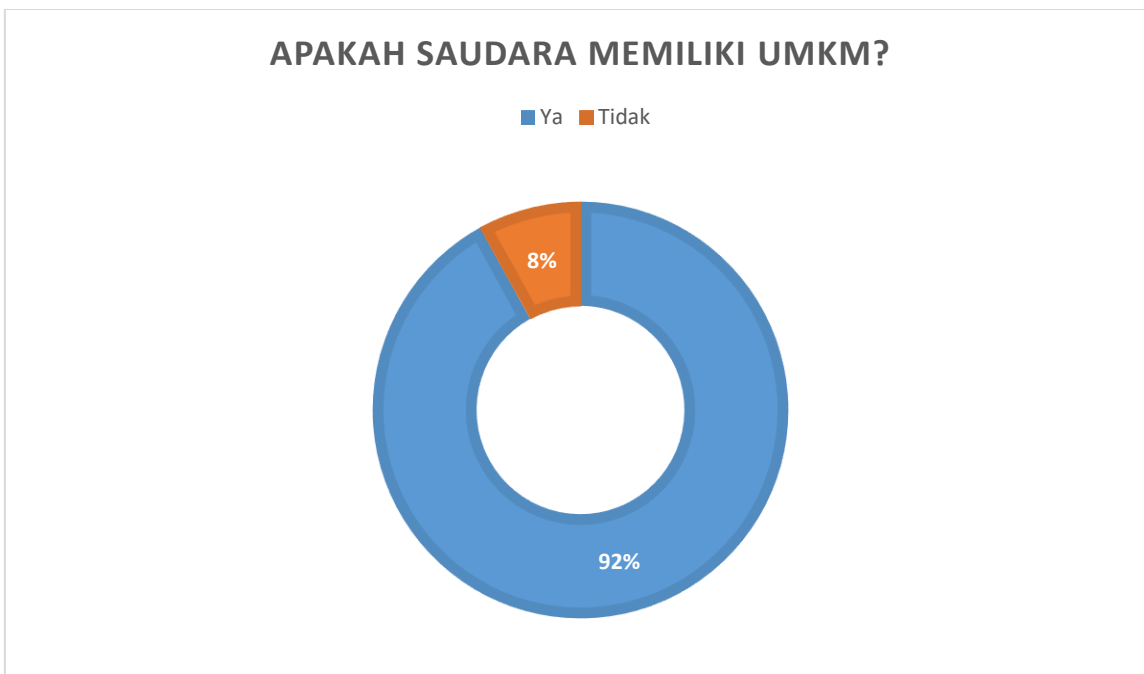
Berikutnya peserta diajarkan menggunakan aplikasi pengelolaan keuangan praktis dengan mengunduh “BukuKas” di *playstore*. Pada aktivitas ini, muncul reaksi positif dari peserta melalui proses tanya jawab dan diskusi. Dalam kegiatan pengabdian ini, tim mengidentifikasi beberapa aspek pendukung aktivitas, yaitu:

1. Peserta memiliki keinginan untuk memperoleh pengetahuan tentang berartinya teknologi informasi dalam bisnis.
2. Partisipasi dan dukungan pihak desa dalam menyediakan tempat dan fasilitas pelatihan.

Namun demikian muncul juga beberapa aspek penghambat aktivitas dan akan dijadikan bahan evaluasi untuk perbaikan kegiatan pengabdian di masa mendatang, yaitu:

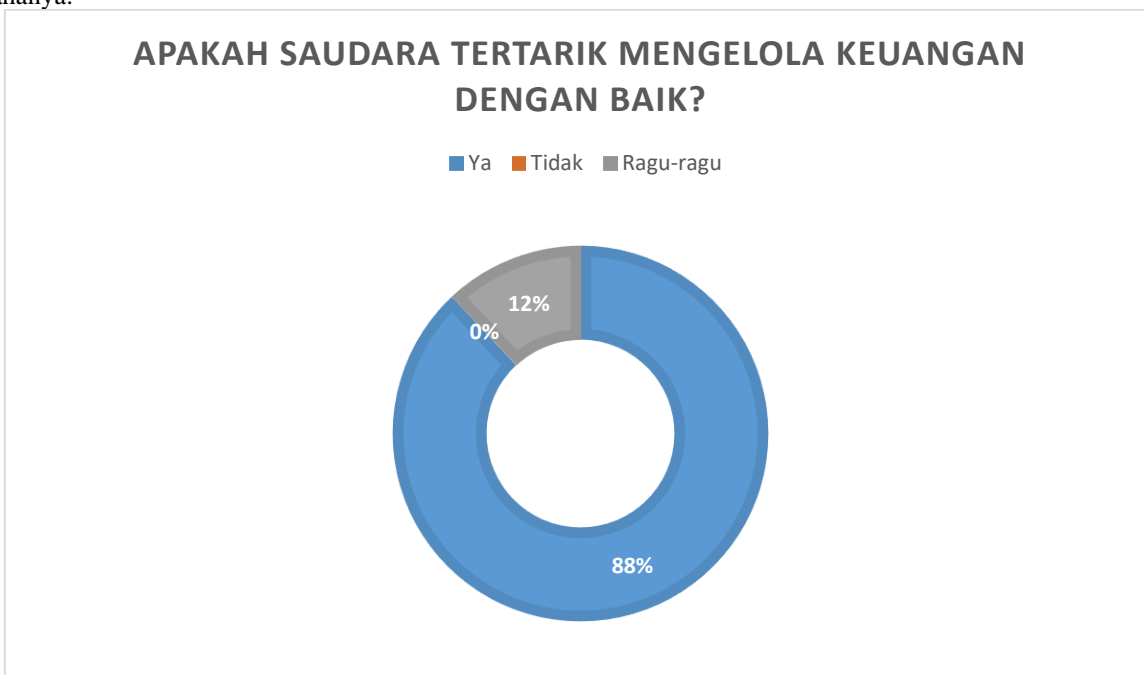
1. Keterlambatan beberapa peserta.
2. Koneksi internet yang kurang stabil mengakibatkan pemaparan materi terputus-putus.

Berdasarkan kuesioner yang diberikan di akhir kegiatan, berikut ini dirangkum hasil tanggapan yang diberikan oleh peserta.



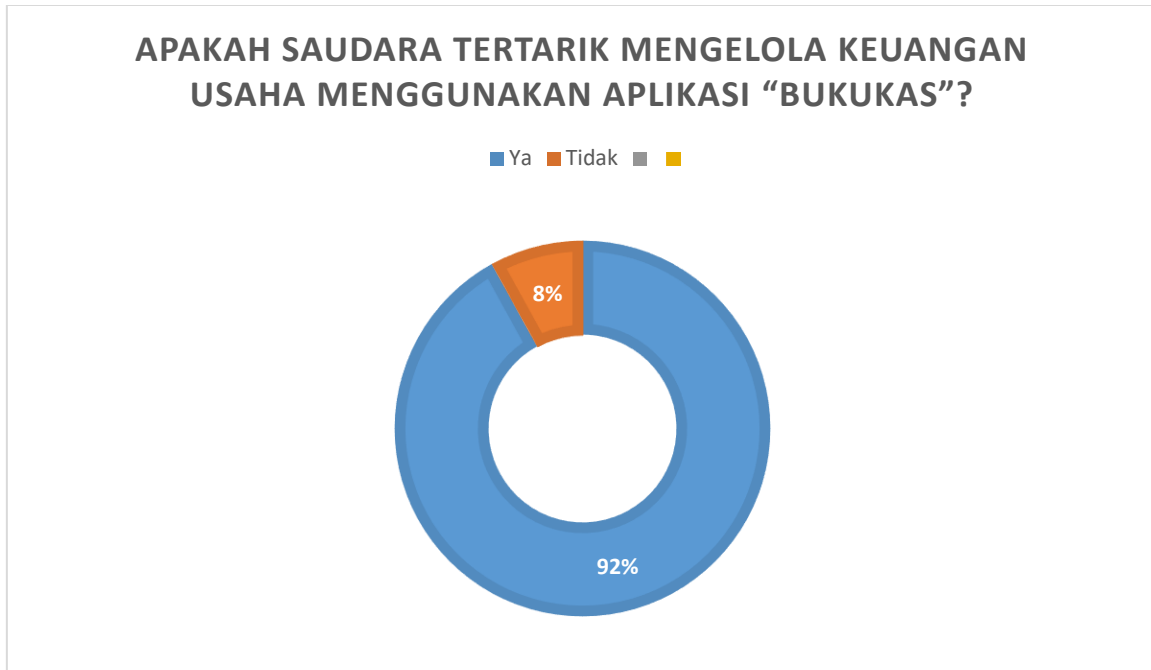
Gambar 4. Diagram identitas peserta

Dari 25 peserta yang hadir, 92% di antaranya adalah pelaku usaha. Dengan demikian, pelatihan ini dapat tepat sasaran untuk membantu para pelaku usaha dalam menerapkan teknologi dalam pencatatan laporan keuangan usahanya.



Gambar 5. Diagram opini peserta tentang ketertarikan mengelola keuangan dengan baik

Setelah mengikuti pelatihan, 88% peserta menyatakan tertarik untuk dapat mengelola keuangan usaha dengan baik dan 12% menjawab ragu-ragu.



Gambar 6. Diagram opini peserta untuk menggunakan aplikasi “BukuKas”

Tim pengabdian meyakini bahwa pelatihan yang diberikan memberikan dampak perubahan sikap peserta. Hal ini ditunjukkan dengan 92% peserta tertarik untuk dapat melakukan pengelolaan keuangan menggunakan aplikasi “BukuKas”.

Secara keseluruhan, kegiatan pelatihan berdampak positif terhadap empat hal berarti untuk para pelaku usaha yang tertib dan serius dalam mengikuti serangkaian aktivitas pelatihan dan pendampingan, dengan penjelasan sebagai berikut.

1. Peserta mengetahui jumlah keuntungan dan kerugian usaha secara tepat.  
Dengan adanya sistem pembukuan online, pelaku usaha diharuskan untuk tertib dalam melaksanakan seluruh transaksi pada bisnis. Dengan terdapatnya catatan *real-time* yang berdasarkan standar akuntansi yang baku, hingga pemilik bisnis bisa mengetahui jumlah kerugian ataupun keuntungan yang didapatkan tiap harinya serta tidak butuh lagi mencatat manual (Legina & Sofia, 2020). Perihal ini sangat berarti untuk pelaku usaha karena tadinya, untuk mengetahui status laba ataupun rugi diperlukan penghitungan keuangan secara manual yang pada biasanya sangat melelahkan serta menghabiskan waktu dan berpotensi terjadinya kesalahan. Dengan dorongan teknologi aplikasi keuangan memakai smartphone, pelaku usaha bisa dengan gampang mengetahui status kesehatan usaha yang dijalani (Rinandiyana et al., 2020a).
2. Peserta mengetahui kemajuan usaha dengan segera dan terukur.  
Setelah pelatihan diberikan, tiap detail transaksi yang sudah dicatat bisa dirangkum dan disimpulkan oleh para peserta, apakah usaha sudah mengalami pertumbuhan ataupun malah mengalami kemunduran. Salah satu metode yang dapat dicoba adalah dengan mengevaluasi laporan keuangan harian, mingguan, dan bulanan.
3. Mempermudah dalam memastikan perencanaan usaha.  
Sistem pembukuan yang efisien serta efektif dapat menolong pelaku usaha untuk melaksanakan perencanaan di masa depan. Salah satu contoh yang sangat nampak adalah untuk pelaku usaha yang bergerak di sektor makanan dan minuman, pelaku usaha hendak sangat mudah melakukan manajemen persediaan, baik bahan baku, bahan pendukung, ataupun produk jadi (Fransiska Soejono, Theresia Sunarni, Kusmawati, Sony Samuel, 2021). Mereka dapat dengan mudah mengenali kapan dibutuhkan stok lebih banyak maupun lebih sedikit bersumber pada informasi serta data yang terangkum dalam aplikasi. Apabila tidak mempunyai sistem pembukuan yang benar, hingga dalam melaksanakan bisnis hendak susah mengenali secara tentu rencana pengembangan apa yang sepatutnya dicoba untuk meningkatkan performa bisnis yang lagi dijalankan.
4. Memberikan dasar yang kokoh dalam pengambilan keputusan bisnis.  
Dengan sistem laporan keuangan serta arus kas yang tercatat apik serta didukung oleh sistem yang bisa dimanfaatkan kapanpun dan dimanapun, pemilik usaha hendak lebih rasional dan mempunyai landasan yang kokoh dalam pengambilan keputusan bisnis (Lutvi Azizah et al., 2020). Hanya dengan memandang grafik

atau tren pada laporan keuangan, pemilik usaha bisa dengan mudah mengenali aspek- aspek mana yang butuh dipertahankan ataupun diperbaiki lebih lanjut. Melalui informasi pula pelaku UMKM bisa memutuskan kapan waktunya melakukan perluasan pasar (strategi ofensif mencapai konsumen) ataupun efisiensi usaha (strategi defensive mempertahankan keberlangsungan usaha).

#### IV. KESIMPULAN

Hasil kegiatan pengabdian kepada pelaku usaha di Desa Margodadi, Kecamatan Ambarawa, Kabupaten Pringsewu dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelatihan sukses menarik atensi peserta untuk menggunakan teknologi dalam pembuatan laporan keuangan.
2. Pelatihan memberikan dampak dan mengubah sikap peserta untuk terbuka terhadap kemajuan teknologi untuk memperlancar kegiatan usahanya.

#### V. UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian dosen dan STMIK Pringsewu mengucapkan terima kasih kepada pimpinan dan LPPM STMIK Pringsewu yang telah memberi dukungan finansial terhadap kegiatan pelatihan ini.

#### REFERENCES

- Febriyana, R. A. (2021). Edukasi Pembukuan Sederhana Menggunakan Aplikasi Bukukas Melalui Webinar Kepada Umkm Di Desa Bojong Kulur. *Abdi Implementasi Pancasila: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 56–61.
- Fitriani, Y. (2021). Analisa Pemanfaatan Aplikasi Keuangan Online Sebagai Media Untuk Mengelola Atau Memanajemen Keuangan. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 5(2), 454. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v5i2.432>
- Fransiska Soejono, Theresia Sunarni, Kusmawati, Sony Samuel, W. A. (2021). Pendampingan Usaha: Pentingnya Laporan Keuangan Dan Penggunaan Aplikasi Bukukas Untuk Laporan Keuangan Usaha. *Logista Vol. 4 No.2 Tahun 2020 Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 2013–2015.
- Hidayah, M. R., Probowulan, D., & Aspirandi, R. M. (2021). Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android Si Apik Untuk Menunjang Pelaporan Keuangan Umkm ( Studi Kasus Pada Umkm Kerupuk Ikan Ibu Sulastri Besuki ). *Universitas Muhammadiyah Jember*.
- Legina, X., & Sofia, I. P. (2020). Pemanfaatan Software Pembukuan Akuntansi Sebagai Solusi Atas Sistem Pembukuan Manual Pada Umkm. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 4(2), 172. <https://doi.org/10.31851/neraca.v4i2.4771>
- Lutvi Azizah, N., Indahyanti, U., Nur Latifah, F., Bagus, S. S., & Muhammadiyah Sidoarjo, U. (2020). *Pendampingan Tata Kelola Keuangan Kelompok UMKM di Sidoarjo Berbasis Teknologi Technology-Based Financial Management Assistance for Entrepreneur Groups in Sidoarjo*. 37–43.
- Rinandiyana, L. R., Kusnandar, D. L., & Rosyadi, A. (2020a). PEMANFAATAN APLIKASI AKUNTANSI BERBASIS ANDROID ( SIAPIK ) UNTUK MENINGKATKAN ADMINISTRASI KEUANGAN UMKM Hasil penelitian Pusat Data dan Informasi Departemen Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil pengelolaan keuangan . Karena biasanya tanpa pencatatan ya. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 3(1), 309–316.
- Rinandiyana, L. R., Kusnandar, D. L., & Rosyadi, A. (2020b). Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android (Siapik) Untuk Meningkatkan Administrasi Keuangan Umkm. *Qardhul Hasan: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 73. <https://doi.org/10.30997/qh.v6i1.2042>
- Widiyarini, W. (2018). Meningkatkan Semangat Kewirausahaan melalui Pelatihan Jasa Laundry. *Sosio E-Kons*, 10(3), 199. <https://doi.org/10.30998/sosioekons.v10i3.2844>
- Wijaya, R. S., Sartika, D., & Nini, N. (2021). Sosialisasi Aplikasi Bukukas Solusi Pembukuan Keuangan Digital Bagi Umkm Lubuk Minturun. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 4, 1165–1171. <https://doi.org/10.37695/pkmcsr.v4i0.1259>